

**PENGEMBANGAN MODIFIKASI GAWANG (*GOAL SCORE*) SEBAGAI  
INSTRUMEN LATIHAN DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

***E-JOURNAL***

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Ardi Gabelatama  
14602241070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Pengembangan Modifikasi Gawang (*Goal Score*) sebagai Instrumen Latihan dalam Permainan Sepakbola" yang disusun oleh Ardi Gabelatama, NIM. 14602241070 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

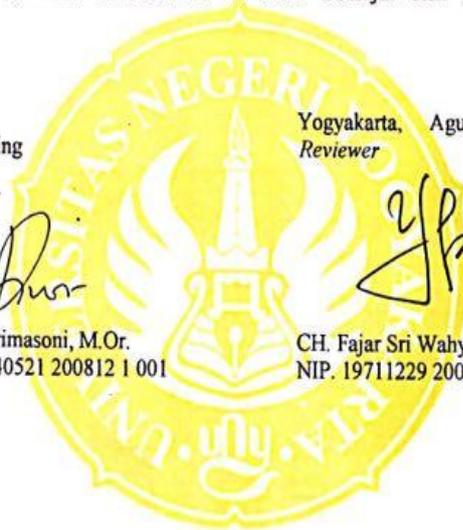
Yogyakarta, Agustus 2018  
*Reviewer*



Nawan Primasoni, M.Or.  
NIP. 19840521 200812 1 001



CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or.  
NIP. 19711229 200003 2 001



# PENGEMBANGAN MODIFIKASI GAWANG (*GOAL SCORE*) SEBAGAI INSTRUMEN LATIHAN DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

## *DEVELOPING A GOAL SCORE AS THE TRAINING INSTRUMENT IN FOOTBALL GAME*

Oleh : Ardi Gabelatama, pko, fik uny  
GaluhChandraWinata@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) langkah-langkah pengembangan modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola, dan (2) Menghasilkan produk modifikasi gawang (*goal score*) yang layak digunakan sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang dilakukan dengan mengadaptasi langkah-langkah penelitian pengembangan sebagai berikut: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir. Uji coba skala kecil di FC Akademi UNY. Uji coba skala besar dilakukan di FC UNY. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) panduan wawancara, (2) instrumen produk dan instrumen buku panduan, dan (3) angket untuk atlet. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif pada skala penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Telah dikembangkan modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola yang dilengkapi dengan buku panduan penggunaan. Tahap pengembangan dimulai dari: (a) studi pendahuluan, (b) desain draf awal, (c) validasi draf awal dan revisi, (d) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (e) produk akhir. (2) Modifikasi gawang (*goal score*) yang dikembangkan layak digunakan sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola, hal tersebut didasarkan pada penilaian ahli, yaitu ahli media persentase sebesar 77,14% masuk dalam kategori baik/layak dan ahli materi persentase sebesar 78,57% masuk dalam kategori baik/layak.

Kata kunci: pengembangan, modifikasi gawang, sepakbola

### **Abstract**

*This study was aimed to know about: (1) the steps of goal score development as the training instrument in football game, and (2) the result of goal score product that could be used as the training instrument in football game. This study was a Research and Development that was adapting the following steps of development research: (1) preliminary studies, (2) first draft design, (3) first draft validation and revision (4) product trial; minor scale trial/revision and large scale trial/revision, and (5) the final product. Minor scale trial was held on FC akademi UNY. Large scale trial was held on FC UNY. The instrument of the data were (1) interview guideline, (2) product instrument and guide book instrument, and (3) the questionnaire of the athlete. The data were analyzed using descriptive quantitative on the scale assessment. The result of this study has shown that (1) the goal score was developed as the training instrument in football game that was completed by the guide book. The development steps was started from: (a) preliminary studies, (b) first draft design, (c) first draft validation and revision (d) product trial; minor scale trial/revision and large scale trial/revision, and (e) the final product. (2) the goal score that was developed by the researcher was suitable to use as the training instrument in football game, it was based on the expert judgment that was media expert = 77,14% included in good category and material expert = 78,57% included in good category.*

**Keywords :** Development, Goal Score, Football

### **PENDAHULUAN**

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer didunia. Di Indonesia banyak terdapat klub-klub sepakbola dari klub amatir yang berkompetisi dari tingkat Pengcab (Pengurus Cabang) PSSI (Persatuan

Sepakbola Seluruh Indonesia), Divisi III, Divisi II dan Divisi I PSSI Pusat sampai klub Non Amatir yang berkompetisi ditingkat divisi utama dan Liga Super Indonesia (Primasoni & Sulistiyono, 2010).

Perkembangan sepakbola juga didukung oleh sarana dan prasarana itu sendiri yang sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Sarana dan prasarana meliputi: Sarana: bola, baju kostum, sepatu, *skindeker*, kaos kaki panjang, sarung tangan penjaga gawang dan prasarana: lapangan, gawang, tribun penonton, ruang ganti pemain, ruang wasit, kamar mandi) (Sucipto, 2000: 2).

Kemampuan memodifikasi serta pendekatan yang paling tepat merupakan sarana yang efektif untuk mencapai tujuan pelaksanaan latihan dan sekaligus sebagai upaya meningkatkan kualitas latihan, sehingga proses latihan dapat berjalan lebih bervariasi dan tidak menjenuhkan. Memodifikasi sarana dan prasarana tidak akan mengurangi aktivitas pemain dalam melakukan aktivitas gerak. Namun justru sebaliknya dengan memodifikasi sarana dan prasarana latihan, proses latihan akan berjalan efektif dan menyenangkan.

Salah satu sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan adalah gawang. Gawang adalah sebuah rintangan yang dibuat oleh manusia maupun alamiah. Dalam pertandingan sepakbola, penggunaan gawang sangat penting dalam permainannya, karena gawang merupakan sarana yang dipergunakan untuk menentukan gol atau tidaknya bola yang ditendang atau disundulkan ke arah gawang. Proses penentuan gol tersebut berdasarkan pada lewatnya atau tidak bola melalui garis gawang yang ditarik dari 2 tiang gawang tersebut. Dalam sepakbola sebenarnya aturan resmi mengenai gawang ini belum pasti. Kepastian mengenai gawang adalah pada konferensi FA (*Football Association*) pada bulan Desember 1882 ada aturan resmi tentang gawang, yaitu tentang definisi gawang dalam permainan sepakbola, yaitu berupa dua tiang, daerah di kedua ujung lapangan dengan panjang maksimum 7,32 m

dan lebar maksimum 5,49 m, dan tinggi maksimum 2,44 m. Tepi depan gawang tetap sejajar dengan garis gawang. Bagian belakang gawang ditutup dengan jaring yang berfungsi menghentikan bola yang berhasil menembus gawang (FIFA, 2009).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 12-15 Juni 2018, di beberapa Sekolah Sepakbola (SSB), antara lain di SSO Real Madrid, lapangan Pencasila UNY, lapangan sepakbola Minomartani (tempat latihan PSS Sleman) dan lapangan Kridosono ditemukan bahwa kebanyakan gawang sepakbola yang digunakan untuk latihan merupakan gawang yang bersifat permanen. Artinya gawang sudah terpasang sedemikian rupa tanpa bisa dibongkar pasang, sehingga gawang dapat memakan tempat jika akan disimpan. Padahal untuk latihan, ukuran gawang tidak harus selalu dengan ukuran standar. Gawang dapat diperkecil ukurannya untuk melatih akurasi pemain, dan jika akan melakukan latihan *small sided games* juga menggunakan gawang dengan ukuran yang kecil. Kendala yang ada, gawang sudah terpasang secara permanen, sehingga pemain susah untuk memindahkan karena ukuran yang terlalu berat dan ukuran gawang memakan tempat jika harus disimpan. Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi gawang yang dapat dibawa dan dipasang dengan mudah, dengan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dikembangkan suatu sarana dan prasarana olahraga sepakbola, khususnya gawang yang efektif dan mudah digunakan pada saat latihan. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Poerwadarminta (2005: 32) pengembangan adalah suatu proses atau cara menjadikan

sesuatu menjadi maju, baik sempurna dan berguna. Kegiatan pengembangan meliputi tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga diperoleh bentuk yang dianggap memadai.

Modifikasi gawang yang sudah ada yaitu menggunakan bahan paralon. Hal tersebut mengakibatkan gawang kurang kuat jika harus menahan tendangan bola, sehingga perlu dikembangkan gawang dengan bahan yang lebih kuat. Modifikasi gawang yang dikembangkan dibuat dengan besi yang dapat dipasang dan dibongkar dengan mudah, dan tidak bersifat permanen. Ukuran modifikasi gawang bukan merupakan ukuran standar, melainkan ukuran yang lebih kecil, dengan harapan dapat digunakan untuk latihan dan dapat digunakan untuk melatih akurasi pemain. Gawang (*goal score*) merupakan sasaran yang utama bagi kedua regu untuk memasukkan bola ke dalam gawang tersebut. Gawang (*goal score*) saat ini banyak memiliki kemajuan di zaman modern ini, berbagai ukuran pada gawang, teknologi-teknologi pada gawang, dan warna warni yang diciptakan agar gawang terlihat menarik untuk digunakan, sehingga latihan dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan atau memenuhi prinsip *enjoyment*. Seperti yang dikatakan oleh Ambarukmi, dkk., (2007: 19) yang dimaksud dengan *enjoyment* adalah bahwa latihan yang dipilih dapat dinikmati oleh atlet. Atlet atau seseorang yang melakukan olahraga bisa menikmati jenis dan metode yang dilakukan selama olahraga.

Adanya sarana dan prasarana yang memadai mendukung kelangsungan pada olahraga saat pertandingan ataupun latihan, sehingga tujuan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pertandingan ataupun

latihan, sehingga juga berdampak pada kemampuan individu pemain. Tujuan dari Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modifikasi Gawang (*Goal Score*) sebagai Instrumen Latihan dalam Permainan Sepakbola”.

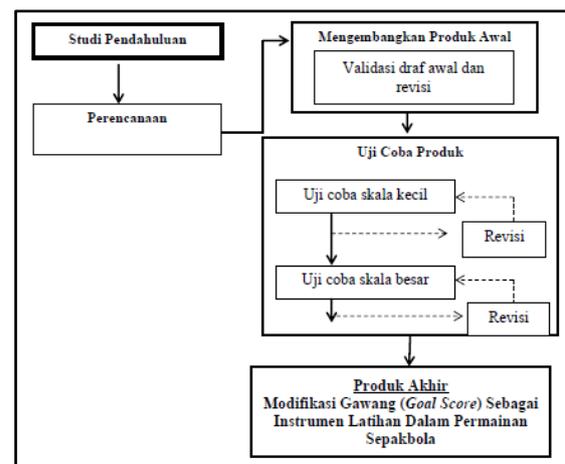
**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 297).

**Prosedur Pengembangan**

Dwiyoga (dalam Nasution & Suharjana, 2015) menyatakan bahwa setiap pengembang dapat memilih dan menentukan langkah yang paling tepat bagi penelitiannya berdasarkan kondisi dan kendala yang dihadapi. Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah Borg & Gall (2007: 775-776) yang disederhanakan.



**Gambar 1. Bagan Prosedur Pengembangan**

## Desain Uji Coba Produk

### 1. Desain Uji Coba

Dalam pengembangan ini dilakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media untuk dinilai serta diberi masukan/komentar, sehingga diketahui layak tidaknya modifikasi gawang (*goal score*) yang dikembangkan. Adapun uji validitas menggunakan teknik *delphi* yaitu dengan menyerahkan draf awal kepada para ahli tanpa mereka bertemu satu sama lain. Uji coba skala kecil dan skala besar dilakukan dengan melakukan revisi dalam proses evaluasi produk modifikasi gawang (*goal score*). Uji coba skala kecil dilakukan terhadap pelatih berjumlah 10 orang dan atlet berjumlah 15 orang, sedangkan untuk uji coba skala besar dilakukan terhadap pelatih berjumlah 15 orang dan atlet berjumlah 20 orang.

### 2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba merupakan sasaran dalam pemakaian produk, dimana subjek dalam pengembangan ini ialah pelatih sepakbola dan mahasiswa kepelatihan sepakbola FIK UNY, serta pemain sepakbola di Akademi FC UNY dan FC UNY.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif berasal dari hasil wawancara dengan pelatih dan pemain, serta data masukan ahli materi dan ahli media terhadap modifikasi gawang (*goal score*). Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian terhadap modifikasi gawang (*goal score*) dan hasil penilaian terhadap buku panduan. Pada saat studi pendahuluan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara. Teknik pengumpulan data pengembangan produk saat validasi ahli menggunakan teknik *Delphi*. Teknik pengumpulan data uji coba di

lapangan (skala kecil dan skala besar) menggunakan angket.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data-data berikut: (1) data skala nilai hasil penilaian terhadap draf modifikasi gawang (*goal score*), (2) data hasil observasi uji coba skala kecil, dan (3) data hasil observasi skala besar. Sementara analisis deskriptif kualitatif dilakukan terhadap: (1) data hasil wawancara saat studi pendahuluan, (2) data kekurangan dan masukan terhadap model sebelum uji coba maupun setelah uji coba di lapangan.

Draf awal modifikasi gawang (*goal score*) dianggap layak untuk diujicobakan dalam skala kecil apabila para ahli telah memberi validasi terhadap penilaian produk modifikasi gawang (*goal score*) dan penilaian terhadap buku panduan. Data yang didapatkan kemudian dihitung, kemudian persentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi yang dipaparkan oleh Sugiyono (2015: 93) pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase**

No	Persentase	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	A	Sangat Baik/Sangat Layak
2	61% - 80%	B	Baik/Layak
3	41% - 60%	C	Cukup Baik/Cukup Layak
4	21% - 40%	D	Kurang/Kurang Layak
5	0% - 20%	E	Sangat Kurang/Sangat Kurang Layak

## HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

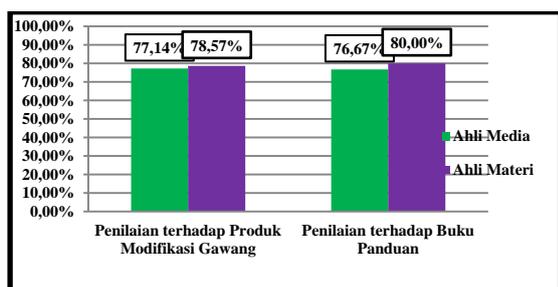
### Hasil Pengembangan Produk Awal

Produk awal yang dihasilkan ialah modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola, disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Draft Awal Keseluruhan Komponen Modifikasi Gawang**

Hasil penilaian ahli terhadap draf awal modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut.



**Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian Ahli pada Draft Modifikasi Gawang (*Goal Score*)**

Gambar 2 di atas menunjukkan penilaian ahli media terhadap produk modifikasi gawang persentase sebesar 77,14% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian terhadap buku panduan persentase sebesar 76,67% masuk dalam kategori baik/layak. Ahli materi terhadap produk modifikasi gawang persentase sebesar 78,57% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian terhadap buku panduan persentase sebesar 80,00% masuk dalam kategori baik/layak. Dari pakar/ahli didapatkan penilaian dalam kategori baik/layak, kemudian saran dan masukan ahli media dan

ahli materi dari draf awal direvisi sesuai dengan hasil validasi. Hal ini menunjukkan penilaian ahli terhadap produk modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola yang dibuat telah layak untuk diujicobakan.

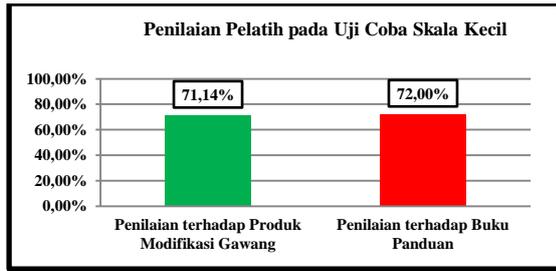
## Hasil Uji Coba Produk

### 1. Hasil Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dalam penelitian ini dilakukan di Akademi FC UNY. Uji coba dilakukan dengan pelatih yang berjumlah 10 orang dan atlet yang berjumlah 15 atlet. Proses yang pertama yaitu pelatih dan atlet dijelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pelatih dan atlet dijelaskan masing-masing komponen modifikasi gawang, berat, ukuran, serta cara memasang dan membongkar modifikasi gawang (*goal score*). Kemudian pelatih dan atlet diberikan kesempatan mengoperasikan modifikasi gawang (*goal score*) secara bergantian. Setelah modifikasi gawang terpasang, kemudian pelatih serta atlet mencoba modifikasi gawang (*goal score*). Khususnya atlet diberikan waktu 15 menit untuk mencoba modifikasi gawang dengan *small sided game* dan melakukan tendangan. Selanjutnya pelatih memberikan penilaian terhadap modifikasi gawang (*goal score*) dan penilaian terhadap buku panduan, serta atlet memberikan penilaian tentang kesan atlet setelah menggunakan produk modifikasi gawang (*goal score*). Data hasil uji coba skala kecil hasil penilaian pelatih dan atlet terhadap produk modifikasi gawang (*goal score*) dipaparkan sebagai berikut.

#### a. Hasil Penilaian Pelatih

Hasil penilaian pelatih terhadap modifikasi gawang (*goal score*) dan penilaian terhadap buku panduan pada uji coba skala kecil disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Ahli pada Draft Modifikasi Gawang (*Goal Score*) pada Uji Coba Skala Kecil**

Gambar 3 di atas menunjukkan penilaian pelatih terhadap produk modifikasi gawang persentase sebesar 71,14% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian terhadap buku panduan persentase sebesar 72,00% masuk dalam kategori baik/layak. Dari pakar/ahli didapatkan penilaian dalam kategori baik, kemudian jika ada saran dan masukan dari uji coba skala kecil direvisi sesuai dengan hasil validasi. Dari penilaian pada uji coba skala kecil terhadap produk modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola yang dibuat telah layak untuk diujicobakan pada skala besar.

**b. Hasil Penilaian Atlet**

Hasil penilaian atlet terhadap modifikasi gawang (*goal score*) pada uji coba skala kecil sebagai berikut:

- 1) Ada 12 pemain (80,00%) menyatakan bahwa bentuk modifikasi gawang menarik, dan ada 3 pemain (20,00%) menyatakan bahwa bentuk modifikasi gawang tidak menarik.
- 2) Ada 13 pemain (86,67%) menyatakan bahwa warna modifikasi gawang menarik, dan ada 2 pemain (13,33%) menyatakan bahwa warna modifikasi gawang tidak menarik.
- 3) Ada 11 pemain (73,33%) menyatakan bahwa warna tas modifikasi gawang menarik, dan ada 4 pemain (26,67%)

menyatakan bahwa warna tas modifikasi gawang tidak menarik.

- 4) Ada 14 pemain (93,33%) menyatakan bahwa modifikasi gawang dapat membuat lebih termotivasi untuk latihan, dan ada 1 pemain (6,67%) menyatakan bahwa bentuk modifikasi gawang tidak membuat atlet lebih termotivasi untuk latihan.
- 5) Ada 10 pemain (66,67%) menyatakan bahwa modifikasi gawang mudah dibawa, dan ada 5 pemain (33,33%) menyatakan bahwa modifikasi gawang sulit untuk dibawa.
- 6) Ada 11 pemain (73,33%) menyatakan bahwa modifikasi gawang membuat mereka senang pada saat menggunakannya, dan ada 4 pemain (26,67%) menyatakan bahwa modifikasi gawang tidak membuat pemain senang pada saat menggunakannya.
- 7) Ada 6 pemain (40,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang sulit dipasang, dan ada 9 pemain (60,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang mudah untuk dipasang.
- 8) Ada 5 pemain (33,33%) menyatakan bahwa modifikasi gawang sulit untuk dibongkar, dan ada 10 pemain (20%) menyatakan bahwa modifikasi gawang mudah untuk dibongkar.

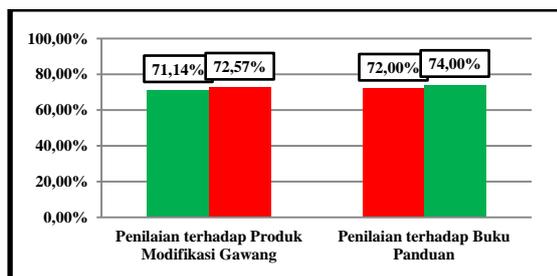
**2. Hasil Uji Coba Skala Besar**

Setelah dilakukan ujicoba skala kecil dan telah dilakukan revisi terhadap produk modifikasi gawang (*goal score*), tahap selanjutnya adalah melakukan ujicoba skala besar. Tidak ada yang berbeda dengan uji coba skala kecil, hanya saja subjek dan tempat yang digunakan berbeda. Uji coba skala besar dalam penelitian ini dilakukan di FC UNY. Uji coba dilakukan dengan pelatih yang berjumlah 15 orang dan atlet yang berjumlah 20 atlet. Proses yang pertama yaitu pelatih dan atlet dijelaskan tentang maksud dan tujuan

penelitian yang akan dilakukan. Pelatih dan atlet dijelaskan masing-masing komponen modifikasi gawang, berat, ukuran, serta cara memasang dan membongkar modifikasi gawang (*goal score*). Kemudian pelatih dan atlet diberikan kesempatan mengoperasikan modifikasi gawang (*goal score*) secara bergantian. Setelah modifikasi gawang terpasang, kemudian pelatih serta atlet mencoba modifikasi gawang (*goal score*). Khususnya atlet diberikan waktu 15 menit untuk mencoba modifikasi gawang dengan *small sided game* dan melakukan tendangan. Selanjutnya pelatih memberikan penilaian terhadap modifikasi gawang (*goal score*) dan penilaian terhadap buku panduan, serta atlet memberikan penilaian tentang kesan atlet setelah menggunakan produk modifikasi gawang (*goal score*). Data hasil uji coba skala besar hasil penilaian pelatih dan atlet terhadap produk modifikasi gawang (*goal score*) dipaparkan sebagai berikut.

a. Hasil Penilaian Pelatih

Hasil penilaian pelatih terhadap modifikasi gawang (*goal score*) dan penilaian terhadap buku panduan pada uji coba skala besar disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian Ahli pada Draf Modifikasi Gawang (*Goal Score*) pada Uji Coba Skala Besar**

Gambar 4 di atas menunjukkan penilaian pelatih terhadap produk modifikasi gawang persentase sebesar 72,57% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian

terhadap buku panduan persentase sebesar 74,00% masuk dalam kategori baik/layak. Dari penilaian pada uji coba skala besar terhadap produk modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola yang dibuat telah layak untuk digunakan sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola.

b. Hasil Penilaian Atlet

Hasil penilaian atlet terhadap modifikasi gawang (*goal score*) pada uji coba skala besar disajikan sebagai berikut:

- 1) Ada 18 pemain (90,00%) menyatakan bahwa bentuk modifikasi gawang menarik, dan ada 3 pemain (10,00%) menyatakan bahwa bentuk modifikasi gawang tidak menarik.
- 2) Ada 15 pemain (75,00%) menyatakan bahwa warna modifikasi gawang menarik, dan ada 5 pemain (25,00%) menyatakan bahwa warna modifikasi gawang tidak menarik.
- 3) Ada 16 pemain (80,00%) menyatakan bahwa warna tas modifikasi gawang menarik, dan ada 4 pemain (20,00%) menyatakan bahwa warna tas modifikasi gawang tidak menarik.
- 4) Ada 18 pemain (90,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang dapat membuat lebih termotivasi untuk latihan, dan ada 2 pemain (10,00%) menyatakan bahwa bentuk modifikasi gawang tidak membuat atlet lebih termotivasi untuk latihan.
- 5) Ada 14 pemain (70,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang mudah dibawa, dan ada 6 pemain (30,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang sulit untuk dibawa.
- 6) Ada 18 pemain (90,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang membuat mereka senang pada saat menggunakannya, dan ada 2 pemain (10,00%) menyatakan bahwa modifikasi

gawang tidak membuat pemain senang pada saat menggunakannya.

- 7) Ada 5 pemain (25,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang sulit dipasang, dan ada 15 pemain (75,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang mudah untuk dipasang.
- 8) Ada 4 pemain (20,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang sulit untuk dibongkar, dan ada 16 pemain (80,00%) menyatakan bahwa modifikasi gawang mudah untuk dibongkar.

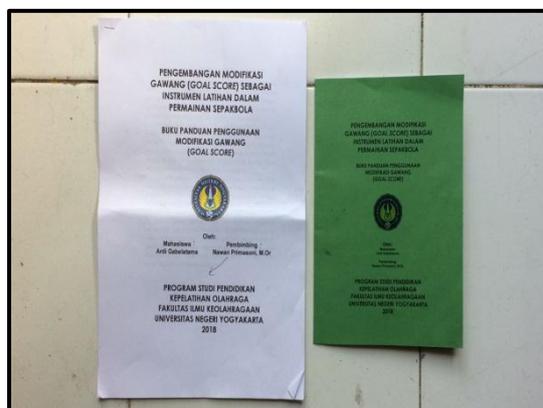
**Revisi Produk**

Revisi produk dilakukan terhadap produk modifikasi gawang (*goal score*) didasarkan pada masukan dan saran dari ahli. Data yang digunakan untuk melakukan revisi pertama ini merupakan data saran dan masukan yang didapat peneliti ketika melakukan validasi rancangan produk awal modifikasi gawang (*goal score*). Berikut ini merupakan data saran dan masukan yang diperoleh pada saat validasi.

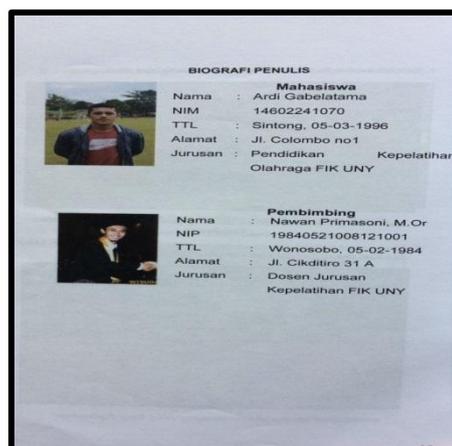
**Tabel 2. Saran dan Masukan Ahli terhadap Produk Modifikasi Gawang (*Goal Score*)**

Saran dan Masukan	Revisi
Ukuran buku pedoman atau petunjuk disesuaikan	Ukuran buku diperkecil (hasil revisi pada gambar)
Diksi dari penulisan dibuat sederhana dan lengkap	Disesuaikan dengan saran dan masukan dengan merubah penjelasan pada isi buku
Buku perlu ada biografi peneliti dan pembimbing	Biografi peneliti dan pembimbing sudah disertakan pada buku panduan
Warna gawang dan tas kurang menarik	Warna gawang dan tas dirubah seperti pada gambar

Adapun revisi produk yang dilakukan berdasarkan saran dan perbaikan dari masing-masing ahli adalah sebagai berikut.



**Sebelum Revisi      Sesudah Revisi**  
**Gambar 5. Buku Panduan Penggunaan**



**Gambar 6. Biografi Pelatih**



**Sebelum Revisi      Sesudah Revisi**  
**Gambar 7. Keseluruhan Komponen Modifikasi Gawang**

**Kajian Produk Akhir**

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk berupa modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola dan disertakan buku panduan penggunaan. Tahap pengembangan dimulai dari: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir. Modifikasi gawang dibuat dengan besi yang dapat dipasang dan dibongkar dengan mudah, dan tidak bersifat permanen. Ukuran modifikasi gawang bukan merupakan ukuran standar, melainkan ukuran yang lebih kecil, dengan harapan dapat digunakan untuk latihan yang efektif dan efisien dan dapat digunakan untuk melatih akurasi pemain.

Tampilan produk akhir modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola lebih jelasnya pada Gambar di bawah ini.

**a. Modifikasi Gawang 1**

- 1) Ukuran Panjang 400 cm
- 2) Ukuran Tinggi 180 cm
- 3) Ukuran Kaki 100 cm
- 4) Berat gawang 17 kg



**Gambar 8. Ukuran Modifikasi Gawang 1**

**b. Modifikasi Gawang 2**

- 1) Ukuran Panjang 300 cm
- 2) Ukuran Tinggi 180 cm
- 3) Ukuran Kaki 100 cm
- 4) Berat gawang 15,5 kg



**Gambar 9. Ukuran Modifikasi Gawang 2**

**c. Modifikasi Gawang 3**

- 1) Ukuran Panjang 150 cm
- 2) Ukuran Tinggi 100 cm
- 3) Ukuran Kaki 50 cm
- 4) Berat gawang 9 kg



**Gambar 10. Ukuran Modifikasi Gawang 3**

**d. Modifikasi Gawang 4**

- 1) Ukuran Panjang 100 cm
- 2) Ukuran Tinggi 80 cm
- 3) Ukuran Kaki 50 cm
- 4) Berat gawang 7,5 kg



**Gambar 11. Ukuran Modifikasi Gawang 4**

Kemampuan memodifikasi serta pendekatan yang paling tepat merupakan sarana yang efektif untuk mencapai tujuan

pelaksanaan latihan dan sekaligus sebagai upaya meningkatkan kualitas latihan, sehingga proses latihan dapat berjalan lebih bervariasi dan tidak menjenuhkan. Memodifikasi sarana dan prasarana tidak akan mengurangi aktivitas pemain dalam melakukan aktivitas gerak. Namun justru sebaliknya dengan memodifikasi sarana dan prasarana latihan, proses latihan akan berjalan efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penilaian ahli media dan ahli materi terhadap modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola baik/layak. Penilaian ahli media terhadap produk modifikasi gawang persentase sebesar 77,14% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian terhadap buku panduan persentase sebesar 76,67% masuk dalam kategori baik/layak. Ahli materi terhadap produk modifikasi gawang persentase sebesar 78,57% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian terhadap buku panduan persentase sebesar 80,00% masuk dalam kategori baik/layak.

Pada uji coba skala kecil, yaitu di Akademi FC UNY, dilakukan dengan pelatih yang berjumlah 10 orang dan atlet yang berjumlah 15 atlet menunjukkan bahwa penilaian pelatih terhadap produk modifikasi gawang persentase sebesar 71,14% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian terhadap buku panduan persentase sebesar 72,00% masuk dalam kategori baik/layak. Penilaian atlet terhadap modifikasi gawang (*goal score*) pada uji coba skala kecil juga menunjukkan hasil yang positif.

Pada uji coba skala besar, yaitu di FC UNY dilakukan dengan pelatih yang berjumlah 15 orang dan atlet yang berjumlah 20 atlet. Menunjukkan bahwa penilaian pelatih terhadap produk modifikasi gawang persentase sebesar 72,57% masuk dalam

kategori baik/layak dan penilaian terhadap buku panduan persentase sebesar 74,00% masuk dalam kategori baik/layak. Penilaian atlet terhadap modifikasi gawang (*goal score*) pada uji coba skala kecil juga menunjukkan hasil yang positif. Memodifikasi sarana dan prasarana olahraga dalam hal ini modifikasi gawang tidak akan mengurangi aktivitas atlet dalam melakukan aktivitas gerak atau pada saat latihan. Namun justru sebaliknya, dengan memodifikasi sarana dan prasarana olahraga, maka proses latihan diharapkan akan lebih menyenangkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil analisis data, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Telah dikembangkan modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola yang dilengkapi dengan buku panduan penggunaan. Tahap pengembangan dimulai dari: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir.
2. Modifikasi gawang (*goal score*) yang dikembangkan layak digunakan sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola, hal tersebut didasarkan pada penilaian ahli, yaitu ahli media persentase sebesar 77,14% masuk dalam kategori baik/layak dan ahli materi persentase sebesar 78,57% masuk dalam kategori baik/layak.

### Saran Pemanfaatan Produk

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk memanfaatkan produk permainan hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Saran Pemanfaatan
  - a. Bagi pelatih, produk modifikasi gawang (*goal score*) ini dapat dimanfaatkan sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola, sehingga proses latihan lebih efektif dan menarik.
  - b. Bagi atlet, dapat memanfaatkan modifikasi gawang (*goal score*) sebagai salah satu alternatif untuk latihan.
2. Saran Pengembangan Produk dan Peneliti Lanjutan
  - a. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk.
  - b. Keterbatasan anggaran dana berpengaruh terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Oleh karena itu harus diperhatikan mengenai alokasi dana yang digunakan untuk melakukan pengembangan.
  - c. Modifikasi gawang (*goal score*) sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola yang dikembangkan bahan yang digunakan akan lebih baik jika beratnya lebih ringan agar lebih mudah untuk dibawa.

Primasoni, N & Sulistiyono. (2010). Somatotype Penjaga Gawang Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Uny Tahun Pelatihan 2010/2011. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol. 6 (2), 93-99

Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung. Alfabeta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarukmi, D. H. et al. (2007). *Pelatihan pelatih fisik level 1*. Jakarta: Kemenpora.
- Borg, W. R. & Gall, M. D. (2007). *Education research (4thed.)*. New York: Longman Inc.
- FIFA. (2009). *Law of the game FIFA (peraturan permainan)*. Jakarta: PSSI.
- Poerwadarminta. (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.